

**ANALISIS SEMIOTIKA RIFFATERRE PADA PUISI
WILLKOMMEN UND ABSCHIED KARYA JOHANN
WOLFGANG VON GOETHE**



MUHAMMAD AZMI FAZA PUTRA HADRIYAL

1203621038

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
Salah satu persyaratan salam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Muhammad Azmi Faza Putra Hadriyal. Analisis Semiotika Riffaterre pada Puisi *Willkommen und Abschied* karya Johann Wolfgang von Goethe. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Januari 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna puisi *Willkommen und Abschied* karya Johann Wolfgang von Goethe melalui pendekatan semiotik Riffaterre yang meliputi pembacaan heuristik, ketidaklangsungan ekspresi, pembacaan hermeneutik, serta penentuan matriks, model, varian, dan hipogram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen dan analisis data berdasarkan teori semiotika Michael Riffaterre. Sumber data penelitian ini adalah puisi *Willkommen und Abschied*, dengan data berupa bagian-bagian puisi, baik berupa baris, bait, maupun keseluruhan puisi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan heuristik menceritakan perjalanan seseorang pada malam hari untuk menemui kekasihnya. Ketidaklangsungan ekspresi ditunjukkan melalui penggantian arti berupa metafora, personifikasi, metonimia, dan sinekdoke; penyimpangan arti melalui ambiguitas; serta penciptaan arti melalui rima *Kreuzreim* dan enjambemen. Hasil pembacaan hermeneutik menunjukkan bahwa puisi ini merepresentasikan cinta sebagai pengalaman yang rumit ditandai oleh luapan perasaan dan spontanitas, sehingga mencerminkan ciri khas *Sturm und Drang*. Matriks puisi berupa *Liebe*, modelnya berupa kata *Herz* sedangkan variannya berupa gagasan pendukung yang tersebar di setiap bait puisi. Hipogram potensial puisi ini sama dengan matriks, yaitu *Liebe*, sementara hipogram aktualnya adalah puisi *Heidenröslein*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa puisi ini memaknai cinta sebagai pengalaman emosional yang kompleks, yang mencakup perjalanan perasaan dari rindu, kebahagiaan saat pertemuan, hingga kesedihan akibat perpisahan.

Kata Kunci: Makna, Semiotika Riffaterre, *Willkommen und Abschied*

ABSTRACT

Muhammad Azmi Faza Putra Hadriyal. Riffaterre's Semiotic Analysis of the Poem *Willkommen und Abschied* by Johann Wolfgang von Goethe. Undergraduate Thesis. Jakarta: German Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta. January 2026.

This study aims to describe the meaning of the poem *Willkommen und Abschied* by Johann Wolfgang von Goethe through Michael Riffaterre's semiotic approach, which includes heuristic reading, indirect expression, hermeneutic reading, and the identification of matrix, model, variants, and hypogram. This research employs a descriptive qualitative method using document study as the data collection technique, with data analysis based on Michael Riffaterre's semiotic theory. The data source of this study is the poem *Willkommen und Abschied*, consisting of lines, stanzas, and the poem as a whole.

The findings show that the heuristic reading depicts a person's night journey to meet his beloved. Indirect expression is revealed through meaning substitution in the form of metaphor, personification, metonymy, and synecdoche; meaning deviation through ambiguity; and meaning creation through *Kreuzreim* rhyme and enjambment. The hermeneutic reading indicates that the poem represents love as a complex experience marked by emotional outbursts and spontaneity, reflecting the characteristics of the *Sturm und Drang* movement. The matrix of the poem is *Liebe*, the model is the word *Herz*, and the variants are supporting ideas distributed across each stanza. The potential hypogram is identical to the matrix, namely *Liebe*, while the actual hypogram is the poem *Heidenröslein*.

Based on these findings, it can be concluded that the poem interprets love as a complex emotional experience, encompassing a journey of feelings from longing, to happiness at reunion, and finally to sadness due to separation.

Keywords: Meaning, Riffaterre's Semiotics, *Willkommen und Abschied*

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Azmi Faza Putra Hadriyal
No. Reg : 1203621038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Riffaterre pada Puisi *Willkommen und Abschied* karya Johann Wolfgang von Goethe

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Dewan Penguji

Pembimbing I



Nada Muthia Zahrah, M.Pd.
NIP. 199302182022032007

Ketua Penguji



Melky Ayu Wijayanti, M.Pd.
NIP. 198810082020122014

Pembimbing II



Uryadi, M.Pd.
NIP. 197308052001121003

Penguji Ahli



Dra. Erna Triswantini, M.Pd.
NIP. 196201261990032001

Jakarta, Februari 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Syamsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Azmi Faza Putra Hadriyal
No. Reg : 1203621038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Riffaterre pada Puisi *Willkommen und Abschied* karya Johann Wolfgang von Goethe

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian Lembar Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Muhammad Azmi Faza P.H
NIM. 1203621038



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Azmi Faza Putra Hadriyal
NIM : 1203621038
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : azmifaza15@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALISIS SEMIOTIKA RIFFATERRE PADA PUISI WILLKOMMEN UND ABSCHIED KARYA JOHANN WOLFGANG VON GOETHE

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2026

Penulis

Muhammad Azmi Faza P.H

ZUSAMMENFASSUNG

Muhammad Azmi Faza Putra Hadriyal. Semiotische Analyse nach Riffaterre des Gedichts Willkommen und Abschied von Johann Wolfgang von Goethe. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung der Sprach-und Kunstfakultät der Universitas Negeri Jakarta. Januar 2026.

Die Literatur stellt einen wesentlichen Bestandteil des gesellschaftlichen Lebens dar, da sie menschliche Gedanken, Erfahrungen und Gefühle in ästhetischer Form zum Ausdruck bringt und zugleich Wissen sowie innere Erfahrungen vermittelt. Literarische Werke dienen nicht nur der Unterhaltung, sondern besitzen auch einen erkenntnisvermittelnden Charakter. Grundsätzlich werden literarische Werke in drei Gattungen unterteilt, nämlich Lyrik, Prosa und Drama. Innerhalb dieser Gattungen nimmt die Lyrik eine besondere Stellung ein, da sie durch eine verdichtete, bildhafte und symbolische Sprache den intensiven Ausdruck subjektiver Empfindungen ermöglicht und von den Lesenden eine interpretative Auseinandersetzung verlangt.

Ein Ansatz, der zur Analyse von Gedichten herangezogen werden kann, ist die semiotische Analyse, die sich mit Zeichen und deren Bedeutungsbildung befasst. In dieser Untersuchung wird die semiotische Theorie von Riffaterre als theoretische Grundlage gewählt, da sie ein systematisches und detailliertes Verfahren zur Gedichtanalyse bietet. Dieses Verfahren umfasst die heuristische Lektüre, die Identifikation der Indirektheit des Ausdrucks, die hermeneutische Lektüre sowie die Bestimmung von Matrix, Modell, Varianten und Hypogramm. Durch diese analytischen Schritte ermöglicht die semiotische Theorie Riffaterres eine vertiefte Interpretation von Gedichten, indem sie aufzeigt, wie die im Text vorhandenen Zeichen zusammenwirken und Bedeutung erzeugen.

Der Text mit dem Titel Willkommen und Abschied von Johann Wolfgang von Goethe ist der Gegenstand dieser Untersuchung. Es wurde erstmals im Jahr 1771 verfasst, 1775 ohne Titel in der Zeitschrift *Iris* veröffentlicht, 1789 überarbeitet und erschien 1810 in seiner endgültigen Fassung. Das Gedicht besteht aus vier Strophen mit insgesamt 32 Versen. Inhaltlich schildert es die Unruhe einer Person auf dem nächtlichen Weg zur Geliebten, das Glück der Begegnung sowie die Traurigkeit, da jedes Wiedersehen schließlich in einem Abschied endet. Willkommen und Abschied gilt als eines der bedeutenden Gedichte der deutschen Literatur, das den Geist des *Sturm und Drang* widerspiegelt und durch die Vertonung als *Lied* von Franz Schubert zusätzliche Bekanntheit erlangte.

Die Forschungsfrage dieser Arbeit lautet, wie die Bedeutung des Gedichts Willkommen und Abschied von Johann Wolfgang von Goethe mithilfe des semiotischen Ansatzes nach Riffaterre erschlossen werden kann. Der Fokus der Untersuchung liegt darauf, die Bedeutung des Gedichts durch die Anwendung der einzelnen Analyseschritte der Riffaterreschen Semiotik zu bestimmen, nämlich die heuristische Lektüre, die Feststellung der Indirektheit des Ausdrucks, die hermeneutische Lektüre sowie die Bestimmung von Matrix, Modell, Varianten und Hypogramm. Diese Untersuchung ist auf die semiotische Analyse nach Riffaterre beschränkt.

Diese Analyse basiert auf der semiotischen Theorie von Riffaterre, die mehrere Phasen umfasst: die heuristische Lektüre, die Bestimmung der Indirektheit, die hermeneutische Lektüre sowie die Bestimmung von Matrix, Modell, Varianten und Hypogramm. Die heuristische Lektüre erfolgt durch eine Gesamtlektüre des Gedichts auf der Grundlage seiner denotativen Bedeutung. Die Phase der

Indirektheit umfasst Bedeutungsverschiebungen durch Stilmittel, Bedeutungsabweichungen in Form von Ambiguität, Widerspruch und Unlogik sowie die Bedeutungsbildung durch Reim, Enjambement und Typografie. Anschließend wird eine hermeneutische Lektüre durchgeführt, um die konnotative Gesamtbedeutung des Gedichts nach der Phase der Indirektheit zu interpretieren. Danach werden die Matrix als Hauptidee, das Modell als strukturelle Repräsentation des Gedichts und die Varianten als inhaltliche Ausprägungen jeder Strophe bestimmt. Der letzte Schritt ist das Hypogramm, das aus einem potenziellen Hypogramm als Aktualisierung der Matrix und einem aktuellen Hypogramm in Form eines thematisch verwandten literarischen Werks besteht.

Diese Studie verwendet eine deskriptive qualitative Forschungsmethode mit Daten in Form von Wörtern und Phrasen, die in den Zeilen oder Strophen des Gedichts Willkommen und Abschied von J. W. von Goethe vorkommen und die Bedeutung des Gedichts verdeutlichen. Die verwendete Datenerhebungstechnik ist die Dokumentenanalyse, während die Datenanalyse unter Anwendung der Semiotiktheorie von Riffaterre durchgeführt wird.

Die Forschungsergebnisse zeigen, dass die heuristische Interpretation des Gedichts Willkommen und Abschied von Johann Wolfgang von Goethe die Reise einer lyrischen Figur beschreibt, die versucht, ihre Geliebte zu treffen. Die Reise findet in einer Nacht voller Schatten und Spannung statt, doch die bedrückende Atmosphäre der Natur schwächt die Entschlossenheit der lyrischen Figur nicht. Im Gegenteil, diese Umstände bekräftigen sogar die Leidenschaft der Liebe, die sie dazu antreibt, weiterzugehen. Das Treffen mit der Geliebten wird als warmer und zärtlicher Moment beschrieben, sodass die gesamte Reise sinnvoll erscheint. Der

Anbruch des Morgens bringt jedoch den Abschied, der das Gedicht beendet und gleichzeitig bekräftigt, dass die Liebe immer zwischen der Freude des Treffens und der Traurigkeit des Abschieds schwankt.

In der Indirektheit des Ausdrucks in dem Gedicht Willkommen und Abschied finden sich verschiedene Formen der Bedeutungsbildung. Die Bedeutungsverschiebung zeigt sich durch den Einsatz von Stilmitteln, nämlich 14 Metaphern, 7 Personifikationen, 9 Metonymien und 9 Synekdochen. Bedeutungsunterschiede treten in Form von 3 Fällen von Mehrdeutigkeit auf, während Widersprüche und Unlogik nicht gefunden wurden. Die Bedeutungsbildung wird auch durch strukturelle Elemente des Gedichts realisiert, nämlich Reime, Enjambements und Typografie. Das Gedicht hat ein regelmäßiges Kreuzreimschema, das als 1 Reimdatenpunkt analysiert wurde. Es wurden 6 Enjambements gezählt.

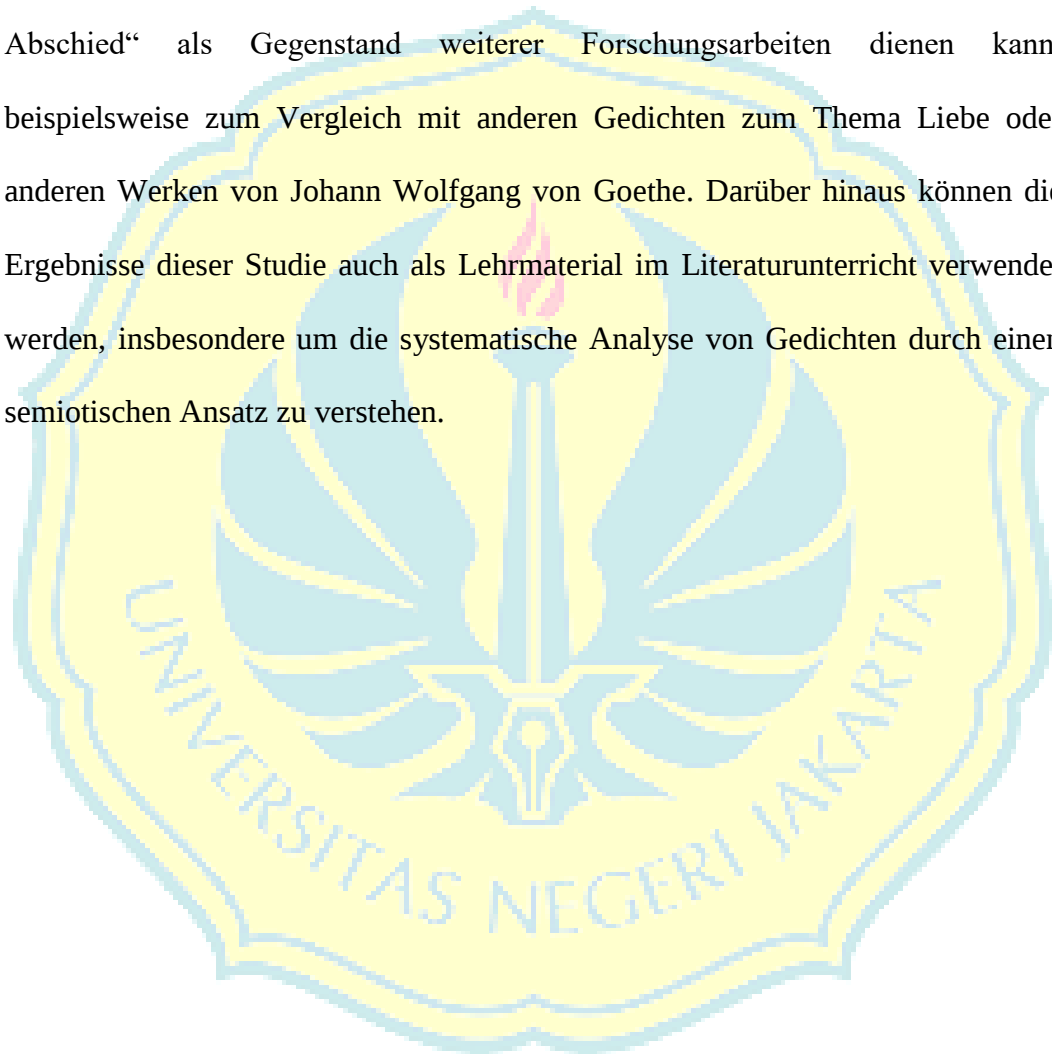
Die hermeneutische Interpretation zeigt, dass dieses Gedicht Goethes Gefühle widerspiegelt, als er sich verliebte. Es beschreibt die emotionale Reise des lyrischen Ichs, das von starken und spontanen Gefühlen geleitet wird. Natur, Nacht und die umgebende Atmosphäre dienen nicht nur als Hintergrund, sondern prägen auch den inneren Erlebnisraum des lyrischen Ichs. Inmitten der Dunkelheit entstehen Mut, Lebensenergie und Leidenschaft, während die Begegnung mit der geliebten Person Freude und Wärme bringt und der Abschied unausweichliche Traurigkeit mit sich führt. Trotz des Schmerzes wird die Erfahrung des Liebens und Geliebtwerdens als sinnvolle und wertvolle Lebenserfahrung verstanden.

Basierend auf der Matrixanalyse hat das Gedicht Willkommen und Abschied eine Liebesmatrix auf, die als 1 Dateneinheit der Matrix identifiziert wird. Diese Matrix stellt eine Liebes dar, die Goethes inneren Prozess durch verschiedene Gefühlsebenen beschreibt. Aus dieser Matrix entwickelt sich ein poetisches Modell, das das Herz als zentrales Motiv in den Mittelpunkt stellt. Dieses Modell tritt wiederholt auf und nimmt eine zentrale Stellung in der Bedeutungsstruktur des Gedichts ein, sodass es als 1 Dateneinheit des Modells analysiert wird. Das Modell wird in den einzelnen Strophen in Form von Varianten realisiert. Insgesamt lassen sich 4 Dateneinheiten der Variante feststellen, nämlich in der ersten Strophe Es schlug mein Herz, geschwind zu Pferde, in der zweiten Strophe Doch frisch und fröhlich war mein Mut, in der dritten Strophe Ganz war mein Herz an deiner Seit und in der vierten Strophe Verengt der Abschied mir das Herz. In Bezug auf das Hypogramm lassen sich 2 Dateneinheiten identifizieren, bestehend aus 1 potenziellem Hypogramm und 1 tatsächlichem Hypogramm. Das potenzielle Hypogramm in diesem Gedicht ist eine Aktualisierung der Liebesmatrix, während das tatsächliche Hypogramm auf das Gedicht Heidenröslein von Johann Wolfgang von Goethe verweist.

Basierend auf den gewonnenen Daten lässt sich aus dem Gedicht Willkommen und Abschied schließen, dass es die innere Erfahrung des lyrischen Ichs darstellt, das sich zwischen starkem Liebesdrang und dem Bewusstsein eines unvermeidlichen Abschieds bewegt. Die nächtliche Reise symbolisiert die spontanen und intensiven Gefühlsbewegungen der Sturm-und-Drang-Zeit, während die dunkle Naturstimmung die innere Spannung des lyrischen Ichs widerspiegelt. Die Begegnung mit der Geliebten bringt Freude und eine tiefe emotionale Bindung

mit sich, während der Morgen den schmerzhaften Abschied markiert. Trotz dieses Schmerzes erkennt das lyrische Ich die Erfahrung des Liebens und Geliebtwerdens als eine bedeutungsvolle und wertvolle Lebenserfahrung an, die durch eine intensive und emotionale Bildsprache im Gedicht zum Ausdruck gebracht wird.

Zusammenfassend lässt sich sagen, dass das Gedicht „Willkommen und Abschied“ als Gegenstand weiterer Forschungsarbeiten dienen kann, beispielsweise zum Vergleich mit anderen Gedichten zum Thema Liebe oder anderen Werken von Johann Wolfgang von Goethe. Darüber hinaus können die Ergebnisse dieser Studie auch als Lehrmaterial im Literaturunterricht verwendet werden, insbesondere um die systematische Analyse von Gedichten durch einen semiotischen Ansatz zu verstehen.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Semiotika Riffaterre pada Puisi *Willkommen und Abschied* karya Johann Wolfgang von Goethe. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nada Muthia Zahrah, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Uryadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing II atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Nur Ashar Asnur, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan keluarga atas doa, dukungan, dan motivasi yang senantiasa diberikan. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Angkatan 2021 khususnya kebersamaan, dukungan, dan semangat selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Februari 2026

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ZUSAMMENFASSUNG.....	vi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Batasan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Kajian Teori.....	9

2.1.1. Karya Sastra.....	9
2.1.2. Puisi	11
2.1.3. Makna	13
2.1.4. Semiotika	16
2.1.5. Semiotika Riffaterre.....	20
2.1.5.1. Pembacaan Heuristik.....	21
2.1.5.2. Ketidaklangsungan Ekspresi	22
2.1.5.2.1. Penggantian Arti (Displacing of Meaning)	22
2.1.5.2.2. Penyimpangan arti (<i>distorting of meaning</i>).....	28
2.1.5.2.3. Penciptaan Arti (Creating or Meaning)	30
2.1.5.3. Pembacaan Hermeneutik.....	34
2.1.5.4. Menemukan Matriks, Model dan Variasi Puisi.....	35
2.1.4.5. Hipogram	37
2.2. Penelitian Relevan.....	38
2.3. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1. Metode Penelitian.....	46
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	46
3.3. Prosedur Penelitian.....	46
3.4. Data dan Sumber Data.....	47
3.5. Teknik Pengumpulan Data	48

3.6. Teknik Analisis Data	49
3.7. Instrumen Penelitian.....	50
3.8. Kriteria Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Hasil Penelitian.....	52
4.1.1. Deskripsi Data.....	52
4.1.2. Pembacaan Heuristik	53
4.1.3. Ketidaklangsungan Ekspresi.....	57
4.1.4. Pembacaan Hermeneutik	80
4.1.5. Matriks, Model, dan Varian.....	92
4.1.6. Hipogram	95
4.2. Pembahasan.....	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	101
5.1. Simpulan.....	101
5.2. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	106
Lampiran 1 Lirik Puisi Willkommen und Abschied	106
Lampiran 2 Bukti Keterangan Submit Artikel ada Jurnal Ilmiah.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	45
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lirik Puisi <i>Willkommen und Abschied</i>	106
Lampiran 2 Bukti Keterangan Submit Artikel ada Jurnal Ilmiah.....	108

